

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman teh (*Camellia sinensis* L.) merupakan salah satu tanaman perkebunan tahunan yang berasal dari daerah subtropics, oleh karena itu di Indonesia sendiri tanaman teh di budidayakan didaerah dataran tinggi dan daerah pegunungan. Lingkungan fisik yang sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan tanaman teh. Industri teh nasional saat ini banyak mengalami kendala dengan rendahnya produktivitas kebun teh yang disebabkan oleh adanya penurunan luas lahan perkebunan teh serta mutu teh yang belum memenuhi standar internasional.

Perkebunan teh merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang pertanian dan sangat menguntungkan bagi Indonesia. Permintaan dunia terhadap produk hasil pertanian sangatlah besar, khususnya teh. Teh merupakan salah satu minuman yang banyak digemari oleh sebagian besar orang diseluruh dunia. Teh biasanya juga digunakan sebagai minuman sehari-hari. Bukan hanya berperan sebagai minuman yang menyegarkan, teh sudah lama dianggap memiliki khasiat bagi kesehatan. Secara tradisional teh dibagi menjadi tiga yaitu, teh hijau, teh oolong, dan teh hitam (Annishia, 2021).

Perbedaan jenis teh di Indonesia itu disebabkan oleh perbedaan pada cara pengolahan. Dalam proses teh hitam memerlukan proses oksidasi enzimatis, teh hijau tidak memerlukan proses oksidasi enzimatis dan teh oolong dalam pengolahannya mengalami proses semi fermentasi.

PT. Perkebunan Tambi merupakan salah satu perusahaan pengolahan teh hitam yang cukup terkenal dan memiliki kualitas. Terbukti dari hasil produksi teh yang sebagian besar telah di ekspor ke berbagai negara seperti Amerika serikat, Canada, Inggris, Jepang, Jerman, Polandia, Australia, Selandia Baru, Rusia, Irak, dan uni Emirat Arab. PT. Perkebunan Tambi bidang perkebunan dengan membudidayakan berbagai jenis teh dengan luas lahan 752,36 Ha.

PT. Perkebunan Tambi dalam proses pembibitan meliputi beberapa tahapan yaitu persiapan kebun induk, tempat pembibitan, naungan, persiapan media, dan

penanaman. Begitupun pada proses tanaman belum menghasilkan (TBM) dan tanaman menghasilkan (TM) yaitu meliputi pemeliharaan, pemangkasan, penyiangan, pemetikan, dan pengendalian hama dan penyakit.

Salah satu faktor penyebab rendahnya produksi teh di Indonesia dari serangan organisme pengganggu tanaman diantaranya hama dan penyakit. Selain berperan sebagai hama dan penyakit yang menyerang tanaman teh, hama dan penyakit juga bersifat merugikan. Proses pengendalian hama dan penyakit merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan pengendalian tanaman untuk mencegah terjadinya serangan hama dan penyakit pada tanaman teh yang dipelihara agar tidak menyebabkan kerugian secara ekonomi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam dunia kerja yang dilaksanakan di perusahaan atau industri.
- b. Meningkatkan keterampilan pada bidang masing-masing sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima di bangku kuliah dan praktik lapang.
- d. Mampu menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengembangkan para mahasiswa di pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Memahami secara langsung proses budidaya tanaman teh di PT Perkebunan Tambi, Wonosobo yang meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, dan proteksi.
- c. Sebagai salah satu syarat kelulusan tatan Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P) Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Politeknik Negeri Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Dengan dilakukannya kegiatan magang oleh peserta didik, diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut:

a. Bagi mahasiswa

Mahasiswa mampu mengetahui penerapan ilmu Budidaya Tanaman Perkebunan khususnya yang menjadi minat dibidang budidaya tanaman teh mulai dari pembibitan hingga pemetikan.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Merintis dan menciptakan hubungan yang baik yang sinegritas, terarah, dan jelas antara perguruan tinggi dan perusahaan.

c. Bagi Perusahaan / Industri

1) Sebagai sarana untuk menguji kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, Khususnya Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan.

2) Sebagai saran untuk menyampaikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan kepada perguruan tinggi sebagai penyedia tenaga kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

a. Lokasi Kerja

Pelaksanaan magang dilaksanakan di Kebun Teh Bedakah Desa Tlogomulyo, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah yang mana penempatan ini atas kebijakan PT Perkebunan Tambi.

b. Jadwal kerja

Pelaksanaan kegiatan magang dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 hingga 30 Mei 2025. Adapun kegiatan yang dilakukan mulai dari lahan dengan jam kerja yang sesuai.

Table 1. 1 Jam Kerja

No.	Jenis Pekerjaan	Hari	Waktu Kerja	Istirahat
1.	Pekerja kebun			
	a. pembibitan	Senin - Sabtu	07.00 – 12.00	08.30 – 09.00
	b. pemetikan	Senin - Sabtu	07.00 – 12.00	09.00 – 09.30
	c. proteksi	Senin - Sabtu	07.00 – 09.00	
	d. pemeliharaan	Senin - Sabtu	07.00 – 13.00	08.30 – 09.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam mempermudah pelaksanaan kegiatan magang, dilakukan beberapa tahap yaitu;

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan peninjauan secara langsung yang berada dilakukan di Kebun Teh Bedakah, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses budidaya. Pengamatan dimulai dari awal proses budidaya yaitu pembibitan, pemetikan, pemeliharaan, dan proteksi.

b. Penerapan Kerja

Penerapan kerja adalah melaksanakan pekerjaan secara langsung dengan melakukan kegiatan yang dilakukan di Kebun Teh Bedakah. Penerapan ini bertujuan untuk merasakan, memperoleh, dan menambah wawasan serta pengalaman kerja secara langsung sesuai dengan yang diterapkan oleh Kebun Teh Bedakah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara penumpukan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data dokumentasi dari keterangan seperti gambar, kutipan, atas izin perusahaan.

d. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku atau jurnal dan referensi dari laporan sebelumnya yang digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama magang.

e. Praktik Secara Langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktik secara langsung berdasarkan teori yang didapat dari pembimbing lapang atau dari buku pedoman operasional sehingga didapat data yang real secara langsung.

- f. Dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil langsung atas izin perusahaan. Dokumentasi dapat berupa gambar, sejarah, struktur organisasi, skema proses, dan ketenagakerjaan.